

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional (*Correlational Research*) Penelitian ini merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian korelasi adalah menentukan apakah terdapat asosiasi antara dua variabel atau lebih serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah metode yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat dan saling berhubungan satu sama lain.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 2 Banjarmasin, Jl. Mulawarman No. 21. Kota Banjarmasin Kalimantan selatan.

¹Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok : Rjawali Pers, 2019) hal. 95.

²*Ibid* hal. 98.

C. Populasi dan sampel penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XII SMA Negeri 2 Banjarmasin.

b. Sampel Penelitian

Bagian dari populasi merupakan sampel. Ini melibatkan beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, beberapa elemen populasi menjadi sampel.⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana dalam teknik ini penilaian dan pertimbangan peneliti memegang peranan penting dan krusial dalam pemilihan subjek penelitian.⁵

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel berdasarkan kriteria berikut:

1. Siswa/i SMA Negeri 2 Banjarmasin.
2. Siswa kelas XII, dengan pertimbangan yaitu kelas XII biasanya lebih mengenal BK disekolah sudah pernah mendapatkan layanan oleh guru BK.
3. Laki-Laki dan Perempuan

³*Ibid* 174.

⁴*Ibid* 175.

⁵Sedarmayanti, Syarifudin hidayat, Metodologi Penelitian, (Bandung: CV Mandar Maju; 2011), 131.

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti menggunakan rumus dari Isaac dan Michael dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = Chi Kuadrat nilainya tergantung derajat kebebasan(dk) dan tingkat kesalahan, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1% maka chi kuadrat = 6,634, taraf kesalahan 5% maka chi kuadrat = 3,841, dan taraf kesalahan 10% maka chi kuadrat = 2,706

d = Taraf kesalahan

P=Q = 0,5

Pada saat dilakukan penelitian jumlah seluruh siswa kelas XII sebanyak 443 Orang sebelum adanya tambahasn siswa. karena penelitian dilakukan di awal semester sehingga data untuk siswa baru dan siswa yang naik gantung (siswa yang akan naik kelas apabila sudah memenuhi syarat yang diberikan berupa tugas-tugas) belum di cantumkan. Berdasarkan rumus Isaac dan Miachel didapatkan Jumlah sampel sebanyak 206 siswa dari 443 siswa kelas XII. untuk meenentukan sampel yang akan dipilih dalam penelitian. Peneliti menyebar angket ke lebih dari 206 siswa kelas

XII. Kemudian peneliti memilih 206 sampel yang sudah pernah mendapatkan layanan melalui jawaban pada salah satu pertanyaan pada angket penelitian yang menyatakan sampel tersebut sudah pernah mendapatkan layanan atau tidak.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data (tunggal datum) adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi⁶

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber data pertama tempat penelitian atau objek penelitian.⁷ Dengan demikian data primer pada penelitian ini merupakan hasil observasi pada saat Peneliti melaksanakan PPL 2 di lokasi penelitian yang membuat peneliti tertarik mengambil judul ini dalam penelitian, kemudian didukung oleh data wawancara oleh salahsatu guru BK di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah Data yang diperoleh dari sumber lain atau data pendukung yang diperlukan⁸ Dengan demikian data sekunder dari

129. ⁶Burhalan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Prenamedia Group, 2005)

⁷*Ibid* hal.132.

⁸*Ibid* hal. 132.

penelitian ini berupa hasil daripada angket penelitian, dokumentasi, dan data pendukung lain seperti daftar Guru dan siswa di SMA Negeri 2 Banjarmasin, daftar kunjungan siswa dan orangtua di ruang BK SMA Negeri 2 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data didapat dari data yang dikumpulkan, dan terdapat 2 sumber yaitu:

- a. Responden, yaitu siswa/i kelas XII di SMA Negeri 2 Banjarmasin.
- b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berisi data atau informasi yang dapat menunjang keberlangsungan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan dalam situasi berbeda, dari sumber berbeda, dan dengan cara berbeda. Dari segi metode atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, angket, observasi dan/atau kombinasi ketiganya.⁹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Metode Angket. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.¹⁰

Dalam penelitian ini terdapat dua indikator yaitu Indikator untuk persepsi siswa terhadap konselor yang digunakan peneliti adalah persepsi siswa mengenai peran

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) 193-194.

¹⁰Burhalan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Prenamedia Group, 2005) 133.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi item angket Minat siswa dalam layanan bimbingan dan konseling disekolah

| Variabel | Aspek | F (+) | U(-) | Jumlah |
|--|--------------|---|--|-----------|
| Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling | Kognitif | 8,9,29,30,34,38,42,45,47,48,50,51,61,64,73. | 3,4,5,7,12,17,20,23,28,32,35,43,44,46,53,57,60,71,77,78. | 35 |
| | Afektif | 1,11,13,18,24,39,41,49,56,65. | 10,14,21,26,31,33,36,54,59,62,72,79,83. | 23 |
| | Psikomotorik | 19,25,40,52,55,58,76, 82. | 2,6,15,16,22,27,37,63,66,67,68,69,70,74,75,80,81. | 25 |
| | | | | 83 |

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan, untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, yang telah diajukan.¹¹ teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data seperti editing, yaitu memilah data yang dapat dijadikan sampel penelitian berdasarkan kriteria. Kemudian

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 147.

mentabulasi data yang sudah diedit dengan memberikan skoring pada data *favorable dan unfavorable*. Selanjutnya membuat tabel frekuensi dari masing-masing skala variabel.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji asumsi normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji pencocokan kurva (*Goodness of Fit Test*) untuk distribusi data secara umum.¹² untuk menguji kenormalan data menggunakan *SPSS ver.22*.

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan. Linear adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independent bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independent tertentu. Data dikatakan linear apabila nilai signifikansi pada linearity $\geq 0,05$. Apabila nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka data dikatakan tidak linear¹³ Pengujian ini menggunakan *SPSS ver.23*.

4. Uji Korelasional

Teori Korelasi ini dikemukakan oleh Carl Spearman. Nilai korelasi ini disimbolkan dengan " ρ " (dibaca: rho) atau dengan simbol rs. Korelasi Spearman digunakan pada data yang berskala ordinal semuanya atau sebagian data adalah ordinal. untuk itu sebelum dilakukan pengolahan data, data yang akan dianalisis

¹² Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian*, (Denpasar:Jayapangus,2018) 29.

¹³ Linda Rosalina, Rahmi Oktarina, dkk, *Buku Ajar Statistika*, (Padang: CV Muharika Rumah Ilmiah, 2023) 68.

perlu disusun dalam bentuk ranking. Sehingga Korelasi *Spearman* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif dua variabel bila datanya berskala ordinal (ranking).

Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji korelasional dengan melihat nilai probabilitas sebagai berikut ;

1. Jika nilai probabilitas atau sig. < 0,05 maka Ho ditolak (terdapat korelasi yang signifikan)
2. Jika nilai probabilitas atau sig. > 0,05 maka Ho diterima (tidak terdapat korelasi yang signifikan).

Kemudian untuk melihat interpretasi hubungan antar dua variable dapat dilihat pada tabel korelasi berikut;¹⁴

Tabel 3.3 Makna Nilai Korelasi Spearman

| Nilai | Makna |
|-----------|------------------------------|
| 0,00-0,19 | Sangat rendah / sangat lemah |
| 0,20-0,39 | Rendah / lemah |
| 0,40-0,59 | Sedang |
| 0,60-0,79 | Tinggi / kuat |
| 0,80-1,00 | Sangat tinggi/sangat kuat |

G. Intrumen Penelitian

dalam menggali dan mengolah data angket peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adanya skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya

¹⁴ *Ibid* 72.

indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam Menyusun item item instrument berupa pernyataan dan pernyataan.¹⁵ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan penelitian analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, Berikut tabel skor untuk pilihan jawaban skala persepsi dan minat:

Tabel 3.4 skor skala *Likert*

| No | Positif | Skor | Negatif | Skor |
|----|---------------------|------|---------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | Sangat Setuju | 1 |
| 2 | Setuju | 4 | Setuju | 2 |
| 3 | Ragu-Ragu | 3 | Ragu-Ragu | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | Tidak Setuju | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | Sangat Tidak Setuju | 5 |

H. Teknik Validitas dan Reabilitas data

a. Validitas

Menurut Dixon dalam buku Dasar Metodologi Penelitian yang ditulis oleh Sandu Suyito dan M. Ali Sodik Validitas merupakan salah satu ciri tes hasil belajar yang baik. Untuk mengetahui apakah suatu tes hasil belajar mempunyai validitas atau ketepatan pengukuran dapat dilakukan dari dua sudut pandang, yaitu : dari segi tes itu sendiri sebagai totalitas, dan dari segi itemnya, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tes tersebut. Di dalam buku “Encyclopedia of Educational Evaluation,” Scarvia B. Anderson mengatakan bahwa “A test is valid if it measures

¹⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D..... 146

what it purpose to measure” artinya : “sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur”¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengadaptasi instrumen dari penelitian terdahulu yaitu oleh Mutiara Zahra, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Banjarmasin (2019) dengan judul Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Smk Negeri 1 Gambut. Untuk menentukan validitas butir soal peneliti terdahulu menggunakan *Windows SPSS versi 22*.

Berdasarkan uji validitas instrument persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling dari 84 item ada 26 item yang tidak valid dan 58 item yang valid. Kemudian dari instrument minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling dari 128 item ada 45 item yang tidak valid dan 83 item yang valid.

b. Reabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi Suatu tes hasil belajar dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil pengukuran hasil belajar yang relatif konsisten. Beberapa ahli menetapkan batas kredibilitas. Reliabilitas menurut Azwari (2012) mengacu pada keakuratan alat ukur dalam mengukur apa yang

¹⁶Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishaling, 2015) 84.

diukur, keakuratan hasil pengukuran, dan seberapa akurat bila pengukuran dilakukan berulang kali. Azwar juga menyatakan reliabilitas sebagai konsistensi pengamatan yang diperoleh dari pencatatan berulang baik pada satu subjek maupun sejumlah subjek. Kerlinger memberikan batasan tentang reliabilitas yaitu :

- 1) Reliabilitas dicapai apabila kita mengukur himpunan objek yang sama berulang kali dengan instrumen yang sama atau serupa akan memberikan hasil yang sama atau serupa.
- 2) Reliabilitas dicapai apabila ukuran yang diperoleh dari suatu instrumen pengukur adalah ukuran “yang sebenarnya” untuk sifat yang diukur.
- 3) Reliabilitas dicapai dengan meminimalkan galat pengukuran yang terdapat pada suatu instrumen pengukur. Jadi, dari berbagai definisi reliabilitas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas berhubungan dengan kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Reliabilitas merupakan akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran.¹⁷

Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan reabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengentasan. Uji reliabilitas yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya menggunakan Reliabilitas internal diperoleh dengan menganalisis data dari satu periode hasil tes. Rumus tersebut digunakan untuk menguji reliabilitas penelitian ini Koefisien alfa. Rumus alpha digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen dengan skor 1 dan 0, sebagai kuesioner. instrumen tersebut dikatakan reliabel jika

¹⁷*Ibid*, 91.

nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,60 ($>0,60$) pada Uji Untuk memastikan reliabilitasnya, penulis juga menggunakan Windows SPSS versi 22. Pedoman yang digunakan oleh Suharsim Arikunto untuk menginterpretasikan tingkat reliabilitas instrumen. Suharsim Arikunto, yaitu sebagai berikut :¹⁸

Tabel 3.5 Interpretasi nilai r

| Besarnya r | Interpretasi |
|--------------------------------|---------------------|
| Antara 0,80 sampai dengan 1,00 | Sangat kuat |
| Antara 0,60 sampai dengan 0,80 | Kuat |
| Antara 0,40 sampai dengan 0,60 | Cukup kuat |
| Antara 0,20 sampai dengan 0,40 | Rendah |
| Antara 0,00 sampai dengan 0,20 | Sangat Rendah |

Hasil uji instrumen menunjukkan reliabilitas Cronbach's alpha 0,961 pada skala persepsi dan 0,961 pada skala minat mahasiswa menggunakan jasa BK 0,979. berarti hubungan antara persepsi siswa terhadap guru BK dengan minat siswa untuk menggunakan layanan BK yang sesuai. Tentang hasil tes untuk menguji validitas dan reliabilitas Skala Persepsi Siswa yang berjumlah 141 aitem Guru BK 58 item dan minat siswa menggunakan jasa BK 83 item. Setelah menguji perangkat, ekspresi dapat dikenali atau produk sah dan barang tidak sah. Pernyataan atau objek yang valid kemudian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Di samping itu pernyataan atau item yang dihilangkan tidak lagi digunakan dalam instrumen pengumpulan data. Melakukan koreksi terhadap item-item yang dianggap kurang baik dan mengembangkan informasi yang diperoleh selama percobaan. Langkah ini

¹⁸Mutiara Zahra, *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Smk Negeri 1 Gambut*, Skripsi (Fakultas Trbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2019), 65

adalah langkah terakhir yang ditempuh oleh peneliti dalam penyusunan instrument. Peneliti merevisi pernyataan-pernyataan atau item-item yang masih kurang baik dan cocok. Akan tetapi, biasanya peneliti lebih memilih untuk menghapus pernyataan atau item yang gugur.¹⁹

¹⁹*Ibid*, 66-67.